

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Eucalyptus adalah salah satu spesies cepat tumbuh (*fast growing species*) yang sangat penting untuk industri *pulp and paper*. Keunggulan Eucalyptus sebagai bibit cepat tumbuh adalah rotasi pendek dan mempunyai nilai ekonomi yang tinggi. Hanya dengan menggunakan klon yang unggul dapat merealisasikan keunggulan spesies cepat tumbuh yaitu hasil yang tinggi dan rotasi yang pendek.

Menurut Pracaya, (1991) hama adalah semua binatang yang mengganggu dan merugikan tanaman. Salah satu jenis hama yang menyerang tanaman *Eucalyptus hybrid* di OGA (*Open Growing Area*) Nursery PT. TPL adalah hama ulat penggulung daun (*Strepsicrates sp.*). Serangan hama ulat penggulung daun di OGA (*Open Growing Area*) sebesar 0,04%, tetapi pada pengamatan monitoring, serangan hama ulat penggulung daun mengelompok pada satu lokasi yaitu di OGA 5 PT. TPL. Ulat penggulung daun (*Strepsicrates sp.*) pada umumnya menyukai daun muda yang merupakan tempat tumbuhnya tunas sebagai makanan dan tempat berlindung dengan menggulung daun atas, ulat memakan daun dari dalam sehingga daun menjadi rusak dan mengurangi luas area fotosintesis sehingga menghambat pertumbuhan bibit Eucalyptus.

Perlu dilakukannya pengendalian untuk hama ulat penggulung daun (*Strepsicrates sp.*) dengan kimiawi menggunakan beberapa insektisida yang dapat digunakan untuk mengendalikan hama ulat penggulung daun (*Strepsicrates sp.*). Oleh karena itu dalam penelitian ini dilakukan pengendalian

hama ulat penggulong daun (*Strepsicrates sp.*) pada bibit *Eucalyptus hybrid* berumur 3 bulan dengan menggunakan beberapa jenis insektisida, yaitu insektisida Confidor, insektisida glido, insektisida Minecto Xtra, dan insektisida Seclira untuk mengetahui pengaruhnya terhadap penurunan jumlah hama.

B. Rumusan Masalah

Hama ulat penggulong daun sudah banyak menyerang bibit *Eucalyptus hybrid* di Nursery PT. Toba Pulp Lestari. Adanya hama ulat penggulong daun yang menghambat pertumbuhan *Eucalyptus*, perlu dikendalikan salah satunya dengan insektisida. Untuk itu perlu dicari insektisida yang efektif untuk mengurangi hama ulat penggulong daun (*Strepsicrates sp.*).

Penelitian ini dilakukan dengan membandingkan beberapa jenis insektisida, yaitu insektisida Confidor, insektisida glido, insektisida Minecto Xtra, dan insektisida Seclira, dengan dosis 1 ml/liter dan 1,5ml/liter. Parameter yang diamati pada penelitian ini adalah tingkat kematian (mortalitas) dari hama ulat penggulong daun, pengaruh dosis insektisida terhadap hama ulat penggulong daun, dan perubahan morfologi ulat penggulong daun yang terpapar insektisida.

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh jenis insektisida terhadap hasil pengendalian hama ulat penggulung daun (*Strepsicrates sp.*) pada bibit *Eucalyptus hybrid*.
2. Untuk mengetahui pengaruh dosis insektisida terhadap hasil pengendalian hama ulat penggulung daun (*Strepsicrates sp.*)

D. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian :

1. Jenis insektisida Confidor memberikan hasil pengendalian hama ulat penggulung daun (*Strepsicrates sp.*) pada bibit *Eucalyptus hybrid* yang lebih baik daripada insektisida glido, insektisida Minecto Xtra, dan insektisida Seclira.
2. Dosis insektisida sebesar 1ml/liter memberikan hasil pengendalian hama ulat penggulunga daun (*Strepsicrates sp.*) pada bibit *Eucalyptus hybrid* yang lebih baik daripada dosis 1,5ml/liter.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari hasil penelitian tersebut diharapkan :

1. Mengetahui pengaruh dari jenis dan dosis insektisida mana yang tepat untuk mengendalikan hama ulat penggulung daun pada bibit *Eucalyptus hybrid*.
2. Memberikan informasi kepada pihak perusahaan tentang jenis insektisida yang efektif untuk mengendalikan hama ulat penggulung daun pada bibit *Eucalyptus hybrid*